

## BAB V

### SIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah periode 2019-2022 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rata-rata (*mean*) dari masing-masing rasio yang telah dianalisis menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih baik berdasarkan rasio ROA, BOPO, NIM atau NOM, dan LDR atau FDR. Sedangkan Bank Umum Syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik berdasarkan rasio CAR.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pada CAR, ROA, BOPO, dan LDR atau FDR tidak terdapat perbedaan signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah, sedangkan pada NIM atau NOM terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Umum Konvensional**

Bank Umum Konvensional diharapkan dapat terus menjaga kestabilan dan lebih meningkatkan kinerjanya lagi dari masing-masing rasio yang dimiliki agar dapat membuat perusahaan terus berkembang dan selalu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat khususnya nasabah yang telah menggunakan jasa-jasa serta produk-produk dari Bank Umum Konvensional tersebut.

### **2. Bagi Bank Umum Syariah**

Bank Umum Syariah diharapkan melakukan peningkatan atas kinerjanya pada masing-masing rasio yang dimiliki agar Bank Umum Syariah dapat terus berkembang dan dapat terus bersaing di Industri Perbankan, serta terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio untuk mengukur kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, maka bagi peneliti selanjutnya dapat menambah rasio-rasio lainnya untuk mengukur kinerjanya dan menambah sampelnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada data rasio perbankan periode 2019-2022 yang tidak lengkap, sehingga tidak dapat menggunakan keseluruhan dari populasi yang ada.
2. Penelitian masih terbatas pada pengujian perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah menggunakan rasio perbankan dan uji statistik tanpa memeringkat peringkat tingkat kesehatan masing-masing rasio bank. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan peringkat tingkat kesehatan masing-masing rasio bank agar lebih komprehensif.